



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN



Hak cipta milik IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Objek Penelitian

Objek penelitian secara umum yang dilakukan oleh peneliti adalah pada auditor eksternal yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di daerah DKI Jakarta sesuai dengan Daftar Direktori Kantor Akuntan Publik yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) pada tahun 2013. Unit analisis yang akan diteliti pada penelitian ini adalah 150 individu-individu akuntan publik (auditor) yang bekerja pada KAP *Big Four* maupun *Non Big Four* yang terdiri dari masing-masing wilayah yakni Jakarta Utara, Jakarta Selatan, Jakarta Barat, Jakarta Timur dan Jakarta Pusat.

B. Desain Penelitian

Berikut beberapa pengklasifikasian desain penelitian menurut Cooper dan Schindler (2011: 140-143) adalah:

1. Tingkat Kristalisasi Masalah

Berdasarkan tingkat perumusan masalah, penelitian ini termasuk studi formal karena penelitian ini dimulai dengan pertanyaan-pertanyaan dan hipotesis-hipotesis yang pada akhirnya bertujuan untuk menguji hipotesis tersebut dan menjawab pertanyaan penelitian yang telah terdapat dalam batasan masalah.

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan teknik komunikasi yakni dengan media kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diisi oleh auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Big Four dan *Non Big Four* yang ada di DKI Jakarta yang terbagi atas masing-masing 4 KAP di bagian utara, selatan, barat, timur dan pusat, karena jenis data yang digunakan dalam penelitian ini data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data yang dikumpulkan dan membutuhkan respon dari data yang diteliti.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Pengendalian Peneliti atas Variabel-variabel

Berdasarkan variabel-variabel, penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* karena peneliti tidak memiliki kendali atau kemampuan untuk mengontrol dan mempengaruhi variabel-variabel penelitian yang ada.

4. Tujuan Studi

Berdasarkan tujuan studi, penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, karena penelitian ini dilakukan untuk menjawab siapa, apa, dimana, bilamana, dan bagaimana. Dalam penelitian ini, peneliti ingin menjawab pertanyaan yang terdapat pada tujuan penelitian.

5. Ruang Lingkup Topik

Berdasarkan ruang lingkup topik bahasan, penelitian ini merupakan bagian dari studi statistik, karena penelitian ini ingin mengetahui karakteristik populasi melalui karakteristik sampel.

6. Lingkungan Penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field setting*), karena data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari kejadian yang terjadi di bawah kondisi lingkungan yang aktual.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



7. Persepsi Partisipan

Berdasarkan persepsi partisipan, penelitian ini merupakan penelitian *actual routine* karena penelitian ini menggunakan data-data yang sesuai dengan kenyataan (*actual*).

© Hak cipta milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel independen. Variabel dependen menjadi perhatian utama dalam sebuah pengamatan (Kuncoro, 2009: 50). Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah kinerja auditor.

2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel dependen dan mempunyai hubungan yang positif ataupun yang negatif bagi variabel dependen nantinya (Kuncoro, 2009: 50). Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah struktur audit, konflik peran, ketidakjelasan peran, kelebihan peran dan diskusi verbal.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Di bawah ini adalah indikator-indikator dari setiap variabel penelitiannya :

Tabel 3.1
Indikator-indikator Setiap Variabel

Variabel	Indikator – indicator	No. Item Pertanyaan
Struktur Audit	1. Pengamatan (<i>Observation</i>)	1 dan 2
	2. Inspeksi	3 dan 4
	3. <i>Computer-assisted Audit Techniques</i>	5
Konflik Peran	1. Sumber Daya Manusia	1. dan 7
	2. Mengesampingkan Aturan	2.
	3. Kegiatan yang Tidak Perlu	3. , 4. dan 5
	4. Arahan yang Tidak Jelas	6.
Ketidakjelasan Peran	1. Kejelasan Tujuan	1 dan 4
	2. Tanggung Jawab	2 dan 3
	3. Wewenang	5
	4. Cakupan Pekerjaan	6
Kelebihan Peran	1. Efisiensi Waktu	1
	2. Sumber Daya Manusia	2
	3. Standar Kinerja	3
Diskusi Verbal	1. <i>Evaluation of Work</i>	1 dan 2
	2. Kemampuan Memahami	3 dan 4
	3. Kemampuan Menginterpretasikan	5
	4. <i>Quality of Work</i>	6
Kinerja Auditor	1. <i>Quantity of Work</i>	1. dan 6
	2. <i>Initiative of Work</i>	2
	3. <i>Quality of Work</i>	3
	4. <i>Creativeness</i>	4
	5. <i>Personal Qualities</i>	5
	6. <i>Job Knowledge</i>	7

Sumber : Data Kuesioner Penelitian (2013)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Teknik Pengumpulan Data

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) 2014.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah teknik komunikasi dengan media kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diisi oleh auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP). Penyebaran kuesioner akan dilakukan pada tanggal 10 Januari – 7 Februari 2014.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan termasuk dalam *nonprobability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, dalam hal ini adalah *judgement sampling*. *Judgement Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan peneliti. Jumlah sampel yang akan diteliti oleh peneliti adalah 106 lembar kuesioner dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2

Gambaran Pengumpulan Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang disebar dan dikirim langsung	150
Kuesioner yang kembali	124
Kuesioner yang tidak diisi	(7)
Kuesioner yang tidak lengkap	(11)
Kuesioner yang memenuhi criteria dan dapat diolah	106

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



F. Teknik Analisis Data

Untuk dapat menganalisa data primer yang telah diperoleh dari penyebaran kuesioner, maka perlu diolah sedemikian rupa sehingga menjadi data yang informatif untuk dianalisa. Peneliti menggunakan beberapa langkah untuk mengolah data menjadi informatif. Adapun langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Analisis Sederhana

a. Penyuntingan (Editing)

Data kuesioner yang diperoleh kemudian akan diteliti dan jika terdapat data yang tidak relevan, maka akan dipisahkan.

b. Pemberian Nilai (Scoring)

Dari data yang diperoleh maka akan ditentukan skor atau nilai yang mewakili setiap jawaban item pertanyaan yang ada sesuai dengan *Skala Likert* yang bobot nilainya telah ditentukan sebagai berikut:

- 1) Jawaban sangat rinci, sangat sering (selalu), sangat setuju diberi bobot nilai 5
- 2) Jawaban rinci, sering, setuju diberi bobot nilai 4
- 3) Jawaban cukup, kadang-kadang, netral diberi bobot nilai 3
- 4) Jawaban tidak rinci, pernah, tidak setuju diberi bobot nilai 2
- 5) Jawaban sangat tidak rinci, tidak pernah, sangat tidak setuju diberi bobot nilai 1

c. Pemberian Kode (Coding)

Data kuesioner yang diperoleh akan diberi kode yang berurutan sesuai relevansinya dengan variabel penelitian untuk memudahkan pengolahan lebih lanjut.



d. Tabulasi (*Tabulating*)

Data kuesioner yang diperoleh akan disusun dalam bentuk table-tabel berdasarkan variabel penelitian yang ada.

© Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Analisis Lanjutan

a. Uji Kualitas Data

1) Uji Validitas

Sebelum digunakan untuk mengumpulkan data hasil kuesioner penelitian, kuesioner yang telah disusun diujicobakan terlebih dahulu, yaitu peneliti melakukan pra kuesioner yang disebar ke 30 responden untuk menguji apakah data kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini layak dan dapat diandalkan untuk melakukan pengujian yang lebih lanjut.

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa masing-masing pertanyaan dalam instrumen penelitian mampu mengukur variabel yang ditetapkan dalam penelitian ini. Sebuah kuesioner dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2011: 52).

Perhitungan dilakukan dengan alat bantu program computer SPSS 20 setelah data induk ditabulasikan dan data SPSS telah dibangun, maka pilih *analyze* → *correlate* → *bivariate* pada menu yang tersedia. Maka akan muncul output yang menampilkan hasil dari pengujian yang dilakukan. Kemudian bandingkan hasil total signifikan dari setiap variabel dengan r tabel. Hasil signifikan harus $> r$ tabel (0,3). Jadi kalau korelasi antara butir dengan skor total kurang dari ($<$) 0,3, maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid (Sugiyono, 2009: 189).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Kriteria pengambilan keputusan :

- a) $r_{hitung} > r_{tabel} (0,3)$, maka instrumen dinyatakan valid
- b) $r_{hitung} < r_{tabel} (0,3)$, maka instrumen dinyatakan tidak valid.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap pertanyaan yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama pula. Uji reliabilitas juga mengukur suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal. Dapat dikatakan handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011: 47).

Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Cronbach Alpha* karena alternatif jawaban lebih dari dua. Pengujian dilakukan dengan menggunakan SPSS 20 setelah data induk ditabulasikan dan data SPSS telah dibangun, maka pilih *analyze* → *scale* → *reliability analysis* untuk menguji reliabilitasnya. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ (Imam Ghozali, 2011: 48).

Kriteria pengambilan keputusan:

- a) Nilai *alpha cronbach* $>$ nilai r tabel (0,600), maka instrumen dinyatakan *reliable*.
- b) Nilai *alpha cronbach* $<$ nilai r tabel (0,600), maka instrumen dinyatakan tidak *reliable*.



b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah tiap-tiap bagian variabel berdistribusi normal atau tidak. Untuk pengujian hipotesis penelitian, data diasumsikan bersifat normal, dengan kata lain distribusi skor yang diperoleh dari instrumen penelitian akan dibandingkan dengan distribusi normal (Ghozali, 2011: 160). Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji dengan menggunakan Kolmogorov- Smirnov *one sample*, dengan dasar penilaian sebagai berikut:

1. Jika nilai Asymp. Sig $\geq \alpha$ (0,05), artinya data berdistribusi normal
2. Jika nilai Asymp. Sig $< \alpha$ (0,05), artinya data berdistribusi yang tidak normal.

2) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) atau antar periode pengamatan (Ghozali, 2011: 110). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Tetapi pada data *crosssectional*, masalah autokorelasi relatif jarang terjadi karena gangguan pada observasi yang berbeda berasal individu.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Pendeteksian ada atau tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan alat uji *Durbin-Watson* (DW). Alat uji *Durbin-Watson* (DW) mempunyai ketentuan sebagai berikut:

1. $DU \leq \textit{Durbin-Watson} (DW) \leq 4-DU$ berarti tidak terdapat autokorelasi.
2. $DL \leq \textit{Durbin-Watson} (DW) \leq 4-DU \leq DW \leq 4-DL$ berarti tidak dapat disimpulkan.
3. $0 \leq \textit{Durbin-Watson} (DW) \leq DL$ berarti terjadi autokorelasi positif.
4. $4-DL \leq \textit{Durbin-Watson} (DW) \leq 4$ berarti terjadi autokorelasi negatif.

3) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinearitas terjadi karena variabel independen lebih dari satu (*multivariate*) dan dikhawatirkan ada yang kuat di antara variabel-variabel tersebut. Adanya hubungan yang kuat di antara variabel-variabel independen menyebabkan informasi yang dihasilkan menjadi sangat mirip dan sulit memisahkan pengaruh dari variabel independen secara individual (Ghozali, 2011: 105-106).

Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dengan menggunakan SPSS 20, dapat diketahui apakah model



regresi terjadi multikolinearitas atau tidak. Pedoman suatu model regresi yang tidak terjadi multikolinearitas adalah sebagai berikut:

- (a) Nilai $VIF \leq 10$
- (b) Nilai $Tolerance \geq 0,1$, di mana $Tolerance = 1/VIF$ atau $VIF = 1/Tolerance$.

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut dengan heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau yang homoskedastisitas (Ghozali, 2011: 139).

Cara yang dipakai dalam penelitian ini untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat uji *glejser* (metode non grafik). Uji *glejser* untuk mengetahui apakah pola *residual* mengandung heteroskedastisitas atau tidak maka kita dapat melakukan regresi nilai *absolute residual* dengan variabel independennya.

Kriteria uji heteroskedastisitas terhadap variabel independennya yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho : Tidak terjadi heteroskedastisitas

Ha : Terjadi heteroskedastisitas

- a. Jika tingkat signifikansi yang terdapat pada tabel anova dari hasil pengujian nilainya lebih kecil dari nilai signifikansi yang digunakan



yaitu sebesar 5% maka dapat disimpulkan bahwa pada variabel tersebut terjadi heteroskedastisitas (Signifikansi $< \alpha = 0,05$, maka H_a diterima).

- b. Jika tingkat signifikansi yang terdapat pada tabel anova dari hasil pengujian nilainya lebih besar dari nilai signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 5% maka dapat disimpulkan bahwa pada variabel tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas (Signifikansi $< \alpha = 0,05$, maka H_a tidak dapat diterima).

c) Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen. Hasil analisis regresi adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen. Koefisien diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen dengan suatu persamaan. Peneliti menggunakan analisis regresi berganda karena melibatkan dua atau lebih variabel independen. Model regresi dalam penelitian ini:

$$Y = b_0 + b_1SA + b_2KP + b_3KT + b_4KE + b_5DV + e$$

Di mana:

- b_0 = besarnya nilai konstanta tetap
 Y = besarnya nilai variabel kinerja auditor
 SA = besarnya nilai variabel struktur audit
 KP = besarnya nilai variabel konflik peran
 KT = besarnya nilai variabel ketidakjelasan peran
 KE = besarnya nilai variabel kelebihan peran
 DV = besarnya nilai variabel diskusi verbal
 E = *Error*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1) Koefisien Korelasi (Uji R)

Uji koefisien korelasi (Uji R) adalah untuk mengukur seberapa besar kemampuan model menerangkan variasi variabel dependen. Untuk menentukan kuat atau lemahnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji koefisien korelasi (Uji R) dapat dilihat dari nilai R antara 0 (tidak ada hubungan) sampai 1 (hubungan sempurna) (Ghozali, 2011).

2) Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi (*Adjusted R²*) digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dan sisanya yang tidak dapat dijelaskan, merupakan bagian dari variasi variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Kriteria penilaian *adjusted R-square* menurut Ghozali (2011: 97) adalah:

1. Bila nilai *adjusted R²* kecil, berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.
2. Bila nilai *adjusted R²* mendekati 1, maka variabel-variabel independen dapat memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*cross section*) relatif rendah, karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3) Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah model penelitian adalah model yang layak dan tepat untuk digunakan dalam penelitian. Bila hasilnya berpengaruh berarti model yang diuji merupakan model yang baik untuk dipakai dalam penyederhanaan dunia nyata (Ghozali, 2011: 98). Uji F dilakukan dengan cara membandingkan antara tingkat signifikansi F dari hasil pengujian dengan nilai signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini ($\alpha=5\%$). Kriteria uji F terhadap variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho: Model tidak fit atau tidak layak digunakan dalam penelitian

Ha: Model fit atau layak digunakan dalam penelitian

- a. Jika tingkat signifikansi F yang diperoleh dari hasil pengujian nilainya lebih kecil dari nilai signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 5% maka dapat disimpulkan bahwa model fit atau layak digunakan dalam penelitian (Signifikansi $< \alpha = 0,05$, maka Ha diterima).
- b. Jika tingkat signifikansi F yang diperoleh dari hasil pengujian nilainya lebih besar dari nilai signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 5% maka dapat disimpulkan bahwa model tidak fit atau tidak layak digunakan dalam penelitian (Signifikansi $< \alpha = 0,05$, maka Ha tidak dapat diterima).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4) Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011: 98-99). Kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitasnya $> 0,05$, maka H_a tidak dapat diterima, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai probabilitasnya $< 0,05$, maka H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.